

Kita Tidak Bisa Mematahkan Kutukan

Yirmeyah Tan, 15 January 2026

Shalom.

Topik kita hari ini adalah tentang kutukan dan dampak kutukan serta cara mengatasinya. Banyak pendeta mengklaim dan mengajarkan orang bahwa mereka dapat menggunakan Nama Yeshua untuk mematahkan sejumlah kutukan. Kita akan melihat bahwa ini tidak benar dan saya akan memberikan alasannya.

Mari kita mulai dengan definisi kutukan.

I. Apa Itu Kutukan?

Kamus Merriam-Webster: doa atau permohonan agar bahaya atau cedera menimpa seseorang: kutukan

Ibrani: qelâlâh

Definisi BDB: kutukan, pencemaran nama baik, kutukan

Yunani: kata raomai:

Kamus Thayer: mengutuk, menghukum, mengutuk kejahatan

Kata kutukan, mengutuk, terkutuk, dan turunannya muncul lebih dari 200 kali di seluruh Alkitab. Akibat kutukan adalah sesuatu yang sudah kita kenal. Penyakit, kerasukan setan, kehilangan uang atau pekerjaan, harta benda, putusnya hubungan, kelahiran prematur, kematian bayi, dan sebagainya. Sebelum kita melanjutkan, misalkan seseorang mengutuk Anda, haruskah Anda takut? Nah, ya dan tidak. Lihat **Amsal 26:2** -

II. Kutukan Tanpa Sebab

Amsal 26:2 *Seperti burung yang mengembara, seperti burung layang-layang yang terbang, demikianlah kutukan tanpa sebab tidak akan datang.*

Saya pernah mengalami hal ini bertahun-tahun yang lalu. Seseorang mengutuk saya karena alasan apa pun, dan saya sangat terganggu dalam hati saya. Saya berdoa kepada Yahweh dan tak lama kemudian Roh Kudus memberi saya ayat ini, Amsal 26:2. Saya sangat lega karena saya tidak melakukan apa pun untuk memprovokasi kutukan itu. Saya tidak pantas menerima kutukan itu dan syukurlah kepada Yahweh tidak ada kejahatan yang menimpa saya.

Selanjutnya, lihatlah contoh dalam Alkitab tentang seorang pria yang mengutuk Raja Daud dengan cara yang mengerikan. Namanya adalah Simei dan dia adalah keturunan Raja Saul. Lihat **2 Samuel 16:5-10** -

III. Kutukan Simei Terhadap Raja Daud

2 Samuel 16:5 *Dan ketika raja Daud tiba di Bahurim, lihatlah, dari sana keluarlah seorang dari keluarga Saul, namanya Simei, putra Gera; ia keluar dan terus mengutuk sambil berjalan.*

2 Samuel 16:6 *Dan ia melempari Daud dan semua hamba raja Daud dengan batu; dan semua orang rakyat dan semua orang perkasa berada di sebelah kanan dan di sebelah kirinya.*

2 Samuel 16:7 Dan demikianlah kata Simei ketika ia mengutuk: Keluarlah, keluarlah, hai orang yang berlumuran darah, dan hai orang durhaka!

2 Samuel 16:8 YAHWEH telah membalaskan kepadamu segala darah keluarga Saul, yang digantikan olehnya; dan YAHWEH telah menyerahkan kerajaan itu ke tangan Absalom, anakmu: dan lihatlah, engkau telah tertangkap dalam kesengsaraanmu, karena engkau adalah orang yang berlumuran darah.

2 Samuel 16:9 Lalu Abisai, anak Zeruya, berkata kepada raja, mengapa anjing mati ini mengutuk tuanku raja? Izinkanlah aku pergi dan memenggal kepalanya.

2 Samuel 16:10 Lalu raja berkata, apa urusanku denganmu, hai anak-anak Zeruya? Biarlah ia mengutuk, **karena YAHWEH telah berfirman kepadanya, Kutuklah Daud.** Lalu siapa yang akan berkata, mengapa engkau melakukan demikian?

Catatan:

- 1. Shimei: Ketika orang mengutukmu, YAHWEH mungkin berada di baliknya!**
- 2. Balaam: tidak dapat mengutuk siapa yang tidak dikutuk YAHWEH:**

Kita perhatikan bahwa ketika Shimei mengutuk Daud, Yahweh berada di baliknya. Anda perlu memperhatikan bahwa, ketika seseorang mengutukmu, Yahweh mungkin berada di baliknya. Kemudian contoh Balaam dalam **Bilangan 23:8** -

Bilangan 23:8 *Bagaimana mungkin aku mengutuk orang yang tidak dikutuk Yahweh? Atau bagaimana mungkin aku menguduskan orang yang tidak dikuduskan Yahweh?*

Balaam adalah seorang nabi yang sangat rakus akan uang. Balak menawarkan banyak uang kepadanya untuk mengutuk bangsa Israel, dan Balak mencoba beberapa kali. Ia tidak dapat mengutuk karena Yahweh tidak mengutuk, dan dari mulutnya keluar berkat bagi Israel.

Sekarang saya ingin membawa Anda kembali ke Taman Eden, ke kutukan Yahweh atas Adam dan Hawa. Kita akan melihat apakah kutukan-kutukan ini pernah dihapus atau telah dihapus di kayu salib Yeshua. Lihat **Kejadian 3:16-19** -

IV. Kutukan Yahweh atas Adam dan Hawa

Kejadian 3:16 *Kepada perempuan itu Ia berkata: "Aku akan sangat memperbanyak kesedihanmu dan kesusahanmu karena mengandung; dengan susah payah engkau akan melahirkan anak-anak, dan keinginanmu akan tertuju kepada suamimu, dan ia akan memerintah atasmu."*

Kejadian 3:17 *Dan kepada Adam Ia berkata: "Karena engkau telah mendengarkan suara istrimu, dan telah makan buah dari pohon yang telah Kuperintahkan kepadamu: Janganlah engkau makan buahnya; terkutuklah tanah karena engkau; dengan susah payah engkau akan makan hasil tanah itu sepanjang hidupmu."*

Kejadian 3:18 *Duri dan semak berduri akan tumbuh di sana bagimu; dan kamu akan makan tumbuh-tumbuhan di ladang;*

Kejadian 3:19 *Dengan keringatmu kamu akan makan roti, sampai kamu kembali ke tanah; karena dari situlah engkau diambil: sebab debu engkau ada, dan kepada debu engkau akan kembali.*

Catatan: kutukan-kutukan ini belum pernah dipatahkan. Pada Milenium, kita akan melihat pemulihan sebagian dunia, tetapi kutukan kematian fisik akan tetap ada. Seperti saat ini, hanya kutukan kematian kedua yang dihapuskan bagi pengikut Kristus yang setia.

Pertama, kutukan pada Hawa. Banyak wanita menderita nyeri menstruasi yang cukup parah setiap bulan. Kita tahu pasti bahwa, dalam setiap persalinan, ada banyak trauma, rasa sakit, nyeri persalinan sebelum bayi dilahirkan. Kita tahu bahwa kita semua harus bekerja keras untuk mencari nafkah, benar-benar berkeringat berjam-jam setiap hari untuk mendapatkan penghidupan. Ketika Anda melihat para petani kita, nasib mereka sangat menyedihkan. Kita seharusnya sangat berterima kasih dan bersyukur kepada mereka karena mereka bekerja dalam cuaca apa pun. Mereka mengolah tanah yang panas, menanam benih, menumbuhkannya menjadi bibit, menyirami ladang atau mengairinya. Mereka memupuk tanaman, lawan hama yang merusak tanaman menggunakan pestisida. Kemudian, terlalu banyak hujan merusak tanaman. Kekeringan, badai, siklon, tornado juga merusak tanaman. Semuanya sangat merusak. Ketika saya pergi ke supermarket atau pasar tradisional dan melihat semua buah, sayuran, dan biji-bijian, saya sangat berterima kasih kepada para petani kita. Secara harfiah, dengan keringat mereka, mereka mengalami duri dan semak berduri. Itulah kutukan dari Yahweh. Lebih dari itu, kita memiliki tubuh yang lemah dan sakit, akan mati secara fisik dan kita hanya diberi waktu terbatas di bumi ini.

Selain itu, ada kematian kedua. Anda dapat melihat betapa mengerikan kutukan-kutukan ini. Hanya dengan melihat sedikit ke depan ke dalam Milenium, kita akan melihat pemulihan sebagian dunia dalam hal produktivitasnya, tetapi kutukan kematian fisik akan tetap ada. Kita tidak tahu tentang kutukan pada menstruasi dan proses melahirkan wanita. Baik sekarang atau di milenium, kutukan sifat berdosa yang jatuh yang kita warisi dari Adam tetap ada. Namun, sekarang, jika kita berjalan erat dengan Roh Kudus, kita akan memiliki kuasa untuk mematikan manusia lama yang berdosa, sifat kedagingan dan perbuatan daging. Kutukan kematian kedua telah dihapuskan bagi pengikut Kristus yang setia. Kristus mati untuk semua dosa dunia, tetapi tidak semua orang akan lolos dari kematian kedua. Sebagian besar tidak akan lolos.

Selanjutnya, mari kita bahas tentang ketidaktaatan dan kutukan. Dalam Ulangan 28, bagian pertama merinci semua berkat indah yang akan datang kepada kita jika kita berjalan dalam ketaatan kepada perintah-perintah Yahweh, tetapi mulai dari ayat 15 dan seterusnya, kutukan yang mengerikan ditimpakan kepada kita yang tidak taat kepada Taurat, perintah-perintah Yahweh. Lihat **Ulangan 28:15** -

V. Ketidaktaatan dan Kutukan

Ulangan 28:15 Tetapi akan terjadi, jika engkau tidak mendengarkan suara Yahweh, untuk menaati segala perintah dan ketetapan-Nya yang Kuperintahkan kepadamu pada hari ini, maka segala kutukan ini akan menimpa engkau dan menyalip engkau.

Hal ini ditegaskan dalam **Roma 6:23** -

Roma 6:23 Sebab upah dosa adalah Maut, tetapi karunia Yahweh adalah hidup kekal melalui Yahweh

Demikian juga, dalam **Yehezkiel 18:20** -

Yehezkiel 18:20 Jiwa yang berdosa, ia akan mati. Anak tidak akan menanggung kejahatan ayahnya, dan ayah tidak akan menanggung kejahatan anaknya; kebenaran orang yang benar akan ada padanya, dan kejahatan orang yang jahat akan ada padanya.

Selanjutnya, kita beralih ke kutukan antar generasi. Kutukan yang turun dari ayah kepada anak, kepada anaknya, dan kepada anaknya, dan kepada anaknya, sampai kepada banyak generasi. Kita membaca dari **Keluaran 20:3-6** -

VI. Kutukan Antar generasi

Keluaran 20:3 Janganlah engkau mempunyai Yahweh lain di hadapan-Ku.

Keluaran 20:4 Janganlah engkau membuat bagimu patung atau gambar apa pun yang menyerupai sesuatu yang ada di langit, atau yang ada di bumi, atau yang ada di dalam air.

Keluaran 20:5 Janganlah engkau sujud menyembah mereka dan janganlah engkau melayani mereka, sebab Aku, YAHWEH, adalah Yahweh yang cemburu, yang membalaskan dosa bapak-bapak kepada anak-anaknya sampai generasi ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku.

Keluaran 20:6 Dan Aku menunjukkan belas kasihan kepada ribuan orang yang mengasihi Aku dan yang menaati perintah-perintah-Ku.

Catatan:

- 1. Penyembahan berhala mengakibatkan kutukan antar generasi**
- 2. Buktinya ditemukan dalam kelainan genetik, penyakit seperti kanker, stroke, serangan jantung, dan lain-lain**

Kutukan ini dapat bertambah parah karena, dengan ketidaktaatan yang terus-menerus, dari generasi ke generasi, kutukan dapat berlipat ganda selama beberapa generasi. Dalam konteks ayat-ayat yang baru saja saya kutip, penyembahan berhala adalah alasan terpenting terjadinya kutukan antar generasi. Dan bukti bahwa seseorang berada di bawah kutukan antar generasi ditemukan dalam apa yang oleh para ilmuwan dan dokter disebut kelainan genetik, penyakit seperti kanker, stroke, serangan jantung, diabetes, dan lain-lain.

Selanjutnya, kita akan meneliti konsekuensi mengutuk orang tua. Lihat **Keluaran 20:12** -

VII. Mengutuk Orang Tua

Keluaran 20:12 *Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya panjang umurmu di tanah yang diberikan YAHWEH, kepadamu.*

Jika kamu menginginkan umur panjang dan kesehatan yang baik, kamu harus menghormati orang tuamu. Sebaliknya, jika kamu menghina dan mengutuk mereka, umurmu akan dipersingkat, hidupmu tidak akan baik, dan kamu tidak akan sehat. Lihat **Keluaran 21:17** -

Keluaran 21:17 *Dan barangsiapa mengutuk ayahnya atau ibunya, ia pasti akan dihukum mati.*

Hukuman mati diwajibkan berdasarkan hukum perdata yang diberikan kepada Israel. Tentu saja, dengan kematian fisik, akan datang kematian kedua. Kemudian kita melihat **Matius 15:4** -

Matius 15:4 *Karena YAHWEH berfirman: Hormatilah ayahmu dan ibumu; dan barangsiapa mengutuk ayah atau ibunya, ia harus mati.*

Yeshua menegaskan keabsahan perintah tersebut: untuk menghormati orang tua kita dan mengkonfirmasi hukuman mati. **Amsal 20:20** memberi tahu kita sesuatu yang sangat drastis dan serius -

Amsal 20:20 *Barangsiapa mengutuk ayahnya atau ibunya, pelitanya akan padam dalam kegelapan yang pekat.*

Saya telah melayani banyak orang dan beberapa di antaranya telah mengutuk orang tua mereka. Secara harfiah, dalam hal perkembangan dan pertumbuhan rohani, mereka tidak pernah bisa berkembang secara rohani. Salah satunya adalah seorang pemuda yang baru berusia 19 tahun. Suatu hari ketika saya bertemu dengannya, dia mengeluh tentang orang tuanya dan mengutuk mereka. Dia berkata, "Aku memiliki lubang di hatiku karena orang tuaku mengandungku di usia tua mereka." Dalam beberapa bulan, dia meninggal dan tentu

saja selama dia hidup, dia berada dalam kegelapan rohani yang total. Kemudian lihat **Amsal 30:17** -

Amsal 30:17 Mata yang mengejek ayahnya dan tidak taat kepada ibunya, akan dicabik-cabik oleh burung gagak di lembah dan dimakan oleh elang-elang muda.

Masalah mata bisa disebabkan oleh mengutuk orang tua.

Selanjutnya, pertanyaan pentingnya adalah: kutukan apa yang dipatahkan Yeshua di kayu salib? Kita perlu memeriksa hal ini dengan sangat hati-hati karena, seperti yang saya katakan sebelumnya, banyak pengkhotbah dan orang Kristen percaya bahwa setiap kutukan yang ada dalam Alkitab telah dipatahkan oleh Yeshua dan kita benar-benar bebas. Lihat **Ulangan 27:26** -

VIII. Kutukan Apa yang Dipatahkan Yeshua di Salib?

Ulangan 27:26 Terkutuklah orang yang tidak meneguhkan seluruh perkataan hukum Taurat untuk melakukannya. Dan seluruh umat akan berkata: Amin.

Kami merujuk pada **Galatia 3:10-11; Galatia 3:13-14** -

Galatia 3:10 Karena semua orang yang hidup menurut hukum Taurat berada di bawah kutukan: sebab ada tertulis: Terkutuklah setiap orang yang tidak terus-menerus melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Taurat.

Galatia 3:11 Tetapi nyata bahwa tidak seorang pun dibenarkan oleh hukum Taurat di hadapan Yahweh: sebab orang yang benar hidup oleh iman.

Galatia 3:13 Kristus telah menebus kita dari kutukan hukum Taurat, dengan menjadi kutukan bagi kita: sebab ada tertulis: Terkutuklah setiap orang yang digantung di kayu salib.

Galatia 3:14 Supaya berkat Abraham dapat sampai kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi melalui Yeshua, supaya kita menerima janji Roh Kudus melalui iman.

a. Yeshua menghapus kutukan Ulangan 27:26

b. Ia menghapus kematian kedua bagi para pengikut-Nya yang setia:

Pertama, Yeshua menghapus kutukan Ulangan 27:26, yang mengatakan bahwa kamu harus memenuhi semua hukum Yahweh untuk mendapatkan hidup kekal. Tidak seorang pun dapat melakukan itu.

Kedua, Ia menghapus kematian kedua bagi para pengikut-Nya yang setia.

Yohanes 6:47 Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Barang siapa percaya kepada-Ku, ia mempunyai hidup kekal.

Artinya, jika kamu menaruh iman dan kepercayaanmu kepada Yeshua dan berjalan bersamaNya, Kamu menaati-Nya kamu akan mempunyai hidup kekal, percaya dan taat.

c. Kita harus berjalan dengan iman, seperti Abraham

d. Kematian fisik tetap ada:

Ketiga, kita sekarang dapat hidup dengan iman seperti Abraham, dibenarkan oleh iman kita.

Keempat, kematian fisik masih tetap ada.

1 Korintus 15:26 Musuh terakhir yang akan dimusnahkan adalah maut.

Anda mungkin bertanya pertanyaan sederhana, mengapa? Mengapa Yeshua tidak menghapus kutukan kematian fisik? Jawaban singkat saya adalah, jika setiap orang yang datang kepada Yahweh tidak perlu mati secara fisik lagi, maka semua orang di dunia akan datang kepada Yahweh. Demikian pula, jika setiap orang yang datang kepada Yahweh mendapatkan semua kutukannya dipatahkan secara otomatis dan semua penyakitnya hilang, semua orang akan bergegas datang kepada Yahweh. Tetapi kita tahu bahwa itu tidak terjadi. Kutukan ketidaktaatan masih ada. Bagaimana kita mengetahuinya? Lihatlah banyak contoh penyembuhan dan pembebasan oleh Yeshua dalam keempat Injil. Dan, dalam setiap kasus, biasanya adalah perintah Yeshua, "Pergilah dan jangan berbuat dosa lagi, supaya jangan menimpa kamu yang lebih buruk." Ia merujuk pada kutukan dalam Ulangan 28 bagi mereka yang tidak taat pada sebagian atau seluruh perintah Yahweh.

Sekarang, setelah membahas apa yang Yeshua lakukan atau tidak lakukan di kayu salib, bagaimana kita dapat mematahkan kutukan, membatalkan kutukan, atau mengatasi dampak kutukan? Lihat **Lukas 4:17-19** -

IX. Bisakah Kita Mematahkan Kutukan?

Lukas 4:17 *Dan diberikan kepadanya kitab nabi Yesaya. Dan ketika ia membuka kitab itu, ia mendapati tempat di mana tertulis,*

Lukas 4:18 Roh YAHWEH ada padaku, sebab Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang miskin; Ia telah mengutus aku untuk menyembuhkan orang yang patah hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang yang ditawan, dan untuk memulihkan penglihatan kepada orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas,

Lukas 4:19 Untuk memberitakan tahun yang berkenan kepada Yeshua

- a. Kerasukan setan
- b. Penyakit

Perhatikan bahwa ini merujuk pada kerasukan setan dan penyakit. Ini merujuk pada penawanan Setan dan iblis-iblisnya yang membuat orang-orang tetap berada dalam kegelapan rohani.

Lihat **Matius 8:16-17** -

Matius 8:16 *Ketika petang tiba, mereka membawa kepada-Nya banyak orang yang kerasukan setan; Ia mengusir roh-roh jahat itu dengan firman-Nya dan menyembuhkan semua orang yang sakit.*

Matius 8:17 *Supaya genaplah yang dikatakan oleh nabi Yesaya, yaitu: Ia sendiri telah menanggung kelemahan kita dan memikul penyakit kita.*

Catatan: para pengkhotbah menggunakan ayat yang salah dari 1 Petrus 2:24, tetapi ayat ini merujuk pada keselamatan dan bukan penyembuhan.

1 Petrus 2:24 *Ia sendiri telah menanggung dosa-dosa kita dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang tadinya mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran; oleh bilur-bilur-Nya kamu telah disembuhkan.*

Bagaimana kita melanjutkan dari mengusir setan dan mendapatkan kesembuhan dari penyakit? Ketika Anda membaca Injil dan surat-surat, tidak semua orang yang datang untuk disembuhkan disembuhkan. Tidak semua orang yang datang untuk dibebaskan diselamatkan. Untuk pembebasan, beberapa jenis roh sangat tangguh dan keras kepala. Yeshua berkata bahwa jenis roh ini hanya dapat keluar melalui puasa dan doa. Tetap

menjadi misteri ketika kita menumpangkan tangan kepada orang-orang dan mengurapi mereka dengan minyak, tetapi banyak orang masih tidak disembuhkan. Ada pengkhotbah yang merupakan penyembuh palsu dan penipu, penginjil televisi yang menghasilkan uang dengan memalsukan mukjizat. Mereka bukanlah penyembuh sejati Yahweh. Pertanyaannya masih tetap ada bagi kita: bagaimana kita beralih dari kutukan ke berkat? Saya akan menyarankan hal-hal berikut -

X. Dari Kutukan Menuju Berkat

1. Bertobat dan mulailah menaati perintah YAHWEH
2. Usir setan dalam Nama Yeshua jika perlu
3. Mintalah belas kasihan YAHWEH: Sebagian besar kutukan berasal dari YAHWEH. Banyak pengkhotbah berusaha sia-sia untuk mematahkan kutukan-Nya.
4. Dengan lemah lembut dan permohonan, mintalah penyembuhan dari YAHWEH

Saya ingin menekankan datang kepada Yahweh sebagai pemohon. Kebanyakan orang Kristen tahu tentang doa, tetapi mereka tidak tahu apa artinya menjadi pemohon. Untuk menjadi pemohon, Anda harus merendahkan diri dan mengakui kebesaran Yahweh bahwa Dia adalah Yahweh, Dia adalah Yeshua, dan Anda hanyalah makhluk ciptaan-Nya. Sama seperti jika Anda ingin mendekati Raja Thailand, Anda harus benar-benar bersujud di hadapannya, seluruh tubuh Anda tersungkur, dan kemudian menyampaikan permohonan Anda kepadanya. Kita belajar tentang permohonan, cara rendah hati untuk meminta Yahweh agar membantu kita dalam penyembuhan atau hal-hal lainnya.

Izinkan saya mengutip dari **Septuaginta Yesaya 53:3** -

Septuaginta Yesaya 53:3 Tetapi rupa-Nya hina dan lebih rendah daripada rupa manusia; Ia adalah manusia yang menderita dan akrab dengan menanggung penyakit, karena wajah-Nya berpaling dari kita: Ia dihina dan tidak dihargai.

Catatan: penyembuhan ada dalam Pendamaian tetapi tidak semua orang atau penyakit disembuhkan melalui doa atau pembebasan. Dokter dan rumah sakit adalah karunia dari YAHWEH melalui Salib Yeshua.

Dia telah memberikan banyak pengetahuan dan keterampilan medis sehingga dokter, perawat, dan ahli bedah kita mampu menangani sejumlah besar penyakit dan meringankan masalah penyakit kita.

5. Jika tidak ada kesembuhan: mintalah rahmat untuk hidup dengan penyakit tersebut.
6. Bagaimana dengan kutukan atas kekayaan, pekerjaan, dan hubungan? Kita harus bergantung pada belas kasihan YAHWEH.

Shalom.